

**SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG NYERI  
HAID PADA SISWI KELAS XI DI SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Keperawatan



Oleh:

**RUTH DIANA WAMIABU**

**KP.18.01313**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG NYERI HAID PADA  
SISWI KELAS XI DI SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Ruth Diana Wamiabu

KP.18.01.313

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal .....

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**



**Andri Burwandari, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Penguji I / Pembimbing Utama**



**Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M. Si.  
Penguji II / Pembimbing Pendamping**



**Agnes Erida Wijayanti, S. Kep., Ns., M. Kep.**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, .....

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruth Diana Wamiabu  
NIM : KP.18.01313  
Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners  
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Nyeri Haid Pada Siswi Kelas XI Di SMA Santa Maria Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, ....., 2022

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

.....  
NIM.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia Roh Kudus-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Nyeri Haid Pada Siswi Kelas XI Di SMA SANTA MARIA Yogyakarta ”**.

Skripsi ini disusun sebagai langkah akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana keperawatan di Program Studi Keperawatan S1 dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan penelitian ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.kep., Ns., M.Kep. selaku ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Prastiwi Putri Basuki, S. KM., M. Si. selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penulisan penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

5. Andri Purwandari, S.kKep., Ns., M.Kep. selaku dosen penguji yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Guru Di SMA SANTA MARIA Yogyakarta.
7. Kepada kedua orang tua kandung dan saudara-saudara saya yang selalu menasehati dan memotivasi dan juga selalu mendoakan selama penyusunan penelitian ini.
8. Teman-teman terkasih Program Studi Keperawatan angkatan 2018 STIKES Wira Husada Yogyakarta, serta seluruh pihak yang telah turut serta memberikan dukungan dan bantuannya hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca di perpustakaan STIKES Wira Husada serta dapat menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Desember 2022

Penulis

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG NYERI HAIID PADA SISWI KELAS XI DI SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA

Ruth Diana Wamiabu<sup>1</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>2</sup>, Agnes Erida Wijayanti<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Nyeri haid merupakan menstruasi yang disertai rasa sakit yang hebat dan kram rasa sakit yang menyerupai kejang ini terasa di perut bagian bawah. Biasanya dimulai 24 jam sebelum haid datang, dan berlangsung 12 jam pertama dari masa haid. Pengetahuan sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang terutama perilaku menangani nyeri haid. Pengetahuan atau pemahaman tentang nyeri haid akan sangat membantu remaja untuk penanganan nyeri haid dengan tepat dan efektif.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang nyeri haid pada siswi di SMA Santa Maria Yogyakarta.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan desain penelitian *Cross-sectional* , Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 30 remaja putri. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan tentang nyeri haid. Setelah itu analisa data menggunakan analisa univariat dengan distribusi frekuensi.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang nyeri haid pada siswi di SMA Santa Maria Yogyakarta sebagian besar memiliki kategori baik 16 responden (53,3%),sedangkan kategori cukup 12 responden (40,0%) dan kategori kurang 2 responden (6,7%).

**Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid pada siswi kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta didapatkan hasil yaitu sebagian besar siswi memiliki pengetahuan yang baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Nyeri Haid, Remaja Putri.

---

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**DESCRIPTION OF ADOLESCENT LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT  
MENTAL PAIN IN CLASS XI STUDENTS AT SMA SANTA MARIA  
YOGYAKARTA**

Ruth Diana Wamiabu<sup>1</sup>, Prastiwi Putri Basuki<sup>2</sup>, Agnes Erida Wijayanti<sup>3</sup>

***Abstract***

***Background*** : Menstrual pain is menstruation that is accompanied by severe pain and cramping pain that resembles cramps felt in the lower abdomen. It usually starts 24 hours before your period comes, and lasts the first 12 hours of your period. Knowledge is very important to shape a person's behavior, especially the behavior of dealing with menstrual pain. Knowledge or understanding of menstrual pain will greatly help adolescents to handle menstrual pain appropriately and effectively..

***Research Objectives*** : Find out the description of the level of knowledge of adolescents about menstrual pain in female students at SMA Santa Maria Yogyakarta.

***Method*** :. This type of research is descriptive quantitative with cross-sectional research design. Samples were taken using purposive sampling technique as many as 30 young women. The research instrument used was a questionnaire on the level of knowledge about menstrual pain. After that, data analysis used univariate analysis with frequency distribution.

***Results*** : The results showed that the level of knowledge of adolescents about menstrual pain in female students at Santa Maria Yogyakarta High School mostly had a good category 16 respondents (53.3%), while the category was sufficient 12 respondents (40.0%) and the category was lacking 2 respondents (6.7 %).

***Conclusion*** : The level of knowledge of young women about menstrual pain in class XI students at SMA Santa Maria Yogyakarta showed that most of the students had good knowledge

***Keywords:*** Knowledge, Menstrual Pain, Young Women.

---

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
B. Kerangka Teori.....	36
C. Kerangka Konsep.....	37
D. Pertanyaan Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Definisi Operasional.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Alat Penelitian.....	41
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
I. Analisa Data.....	45
J. Jalannya pelaksanaan penelitian.....	46
K. Etika penelitian.....	48

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian.....	40
Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Tingkat Pengetahuan Tentang Nyeri Haid.....	42
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Usia Menarche, Kelas dan Jurusan, dan Sumber Informasi.....	52
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Nyeri Haid Pada Siswi Kelas XI Di SMA Santa Maria Yogyakarta.....	53
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pengertian Nyeri Haid.....	54
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyebab Nyeri Haid.....	54
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Gejala Nyeri Haid.....	55
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Klasifikasi Nyeri Haid.....	55
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penanganan Nyeri Haid.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	36
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	74
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden.....	75
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	76
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	77
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 6. Hasil Tabulasi Kuesioner.....	82
Lampiran 7. Pengantar Penelitian.....	85
Lampiran 8. Alur Penelitian.....	89
Lampiran 9. Informed Consent.....	90
Lampiran 10. Hasil Uji Statistik.....	91

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO), masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan, baik fisik, mental, maupun peran sosial (Kumalasari, 2013).

Salah satu perubahan yang terjadi pada masa remaja perempuan adalah menstruasi. Menstruasi adalah siklus normal bulanan wanita yang ditandai dengan perdarahan yang berasal dari vagina. Definisi dari menstruasi sendiri adalah proses yang terjadi ketika sebagian besar lapisan superfisial atau fungsionalis dari endometrium yang melapisi rongga rahim, meluruh dan dikeluarkan dari lumen uterus pada akhir fase sekretori dari siklus konsepsi (Salamonsen & Evans, 2018). Setiap wanita memiliki pengalaman menstruasi yang berbeda-beda, ada wanita yang mengalami menstruasi tidak disertai dengan keluhan, namun ada juga yang mengalami menstruasi disertai dengan keluhan. Salah satu keluhan yang sering dialami oleh setiap wanita, adalah nyeri haid (Dewi, 2019).

Nyeri haid diartikan sebagai rasa nyeri yang terjadi saat seorang wanita mengalami menstruasi (Burnett & Lemyre, 2017). Nyeri haid adalah nyeri yang terjadi pada bagian panggul akibat menstruasi dan tingginya produksi

zat prostaglandin dalam tubuh yang sering terjadi pada usia remaja (Anisa, 2015).

Remaja dengan nyeri haid cenderung akan menimbulkan perasaan tidak nyaman dan rasa terganggu dalam menjalani aktivitas sekolah maupun studi mereka. Hal ini akan berdampak negatif pada prestasi akademik maupun aktivitas sosial sehari-hari sehingga akan sulit untuk mencapai kualitas hidup maksimal (Sahin, 2018). Nyeri haid dapat berdampak negatif pada psikologi dan aktivitas sehari-hari seperti sekolah, bekerja, belajar, olahraga dan aktivitas lainnya (Dewi, 2019).

Salah satu penyebab nyeri haid juga dipengaruhi oleh faktor psikologis pada wanita. Stres merupakan suatu respon individu terhadap kejadian yang mengganggu kemampuan seseorang untuk menangani. Stres dapat mengganggu kerja sistem endokrin sehingga menyebabkan menstruasi tidak teratur dan rasa sakit atau nyeri haid (Agustin, 2018).

Pengetahuan remaja tentang nyeri haid akan menentukan bagaimana sikap dan tindakan remaja tersebut dalam menangani nyeri saat haid, untuk itu pengetahuan atau pemahaman tentang nyeri haid akan sangat membantu remaja dengan nyeri haid dalam penanganan sendiri serta tepat dan efektif (Lestari, 2013). Penyebab kurangnya tindakan penanganan nyeri haid karena kurangnya kesadaran untuk mencari informasi mengenai penyebab, gejala, dan cara penanganannya nyeri haid (Martina, 2020).

Menurut badan kesehatan dunia *World Health Organization* WHO, pada tahun 2016 angka kejadian nyeri haid didunia sangat besar menurut data

lebih dari 50% perempuan disetiap dunia mengalaminya. Hasil penelitian di Amerika Serikat presentase kejadian disminore sekitar 60% dan Swedia menurut data didapatkan 72% (WHO, 2016). Sebuah penelitian di India (Ruhi, 2014) menyatakan bahwa kesadaran wanita terhadap nyeri haid sangat rendah, hanya sekitar 34,34% dari 99 responden yang mencari tempat pelayanan kesehatan untuk mengatasi ketidaknyamanan nyeri haid. Kejadian dismenorea pada perempuan muda rata-rata mencapai 16,8-81%. Rata-rata di negara Eropa nyeri haid terjadi pada perempuan sekitar 45-97%. Prevalensi terendah di Bulgaria 8,8%, dan yang tertinggi mencapai 94% di negara Finlandia. Prevalensi nyeri haid tertinggi sering ditemui pada remaja perempuan, yang diperkirakan mencapai 20-90% dari total populasi sekitar, dan wanita di dunia sekitar 15% remaja mengalami dismenorea berat (Sulistiyorinin, 2017). Di Indonesia angka kejadian dismenore terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Kemenkes RI, 2016). Selama 50 tahun terakhir tercatat 75% perempuan mengalami nyeri haid. Biasanya gejala disminorea primer terjadi pada perempuan usia produktif dan perempuan yang belum pernah hamil.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) angka kejadian nyeri haid yang dialami wanita usia produktif sebanyak 52% dan Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan jumlah remaja putri tertinggi yakni sebanyak 40, 940 (26%) jiwa dari 42,820 jiwa (Dinkes DIY, 2021). Kota Yogyakarta memiliki 14 kecamatan, salah satunya yaitu kecamatan Gondomanan. Terdapat 6 Sekolah Menengah Atas yang ada di kecamatan

Gondomanan, salah satunya SMA Santa Maria Yogyakarta. SMA Santa Maria merupakan sekolah Katolik yang hanya menerima siswa putri. Jumlah siswi SMA Santa Maria 195 orang, yang terbagi beberapa kelas dan jurusan antara lain : kelas X jurusan IPA 35 siswi, kelas X IPS 40 siswi, kelas XI IPA 23 siswi, kelas XI IPS 23, kelas XII IPA 30 siswi dan, kelas XII IPS 42 siswi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah SMA Santa Maria Yogyakarta yaitu dengan wawancara mengenai siklus menstruasi, usia responden dan data responden yang mengalami nyeri haid. Dari 6 orang siswi yang sudah dilakukan wawancara 5 orang siswi diantaranya mengatakan siklus menstruasinya normal dan selalu merasakan nyeri pada bagian bawah perut saat haid, dan 1 siswi lainnya mengatakan siklus menstruasinya normal namun tidak merasakan nyeri pada saat haid. Dari 6 orang siswi yang telah di wawancara 4 dari 6 orang siswi mengatakan tahu tentang nyeri saat menstruasi di sebut nyeri haid namun untuk mengetahui lebih tentang apa itu pengertian nyeri haid, dampaknya dan penanganannya ada yang mengatakan belum terlalu memahami apa saja yang bisa dilakukan agar nyeri tersebut berkurang.

Untuk penanganannya ada yang mengatakan meminum susu, air hangat dan cukup beristirahat untuk meredakan nyeri tersebut dan kadang-kadang hanya dibiarkan saja sampai nyeri tersebut hilang dengan sendirinya. Alasan peneliti meneliti di SMA Santa Maria Yogyakarta di karenakan di SMA Santa Maria Yogyakarta merupakan sekolah yang

siswanya semua siswa putri dan di SMA Santa Maria Yogyakarta juga belum pernah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan remaja terhadap nyeri haid maka menjadi hal yang penting untuk peneliti melakukan penelitian di SMA Santa Maria Yogyakarta untuk meningkatkan pengetahuan bagi siswi-siswi di SMA Santa Maria Yogyakarta tersebut, dan berdasarkan data Dinkes DIY, ( 2021) bahwa DIY merupakan kota dengan kejadian nyeri haid sebanyak 52% dan daerah kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan jumlah remaja putri tertinggi yaitu sebanyak 40,940 jiwa dan SMA Santa Maria merupakan sekolah yang termasuk dalam kota Yogyakarta dan, setelah di wawancara di dapatkan data bahwa belum pernah ada yang meneliti di SMA Santa Maria Yogyakarta tentang nyeri haid. Alasan peneliti tidak mengambil seluruh remaja putri kelas X, XI, XII dikarenakan kelas XII akan menghadapi ujian nasional, dan dari pihak sekolah sendiri tidak mengizinkan karena mengganggu menjelang ujian nasional.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan siswi tentang nyeri haid di SMA Santa Maria Yogyakarta tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang nyeri haid pada siswi SMA Santa Maria Yogyakarta ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Nyeri Haid pada Siswi kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan siswi tentang nyeri haid
- b. Diketahui tingkat pengetahuan siswi tentang pengertian nyeri haid di SMA Santa Maria Yogyakarta.
- c. Diketahui tingkat pengetahuan siswi tentang penyebab nyeri haid di SMA Santa Maria Yogyakarta.
- d. Diketahui tingkat pengetahuan siswi tentang gejala nyeri haid di SMA Santa Maria Yogyakarta.
- e. Diketahui tingkat pengetahuan siswi tentang klasifikasi nyeri haid di SMA Santa Maria Yogyakarta.
- f. Diketahui tingkat pengetahuan siswi tentang penanganan nyeri haid di SMA Santa Maria Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teori.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan dan pendalaman ilmu keperawatan maternitas khususnya mengenai nyeri haid.

##### 2. Manfaat Praktis.

###### a. Manfaat bagi Stikes Wira Husada

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswi tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang nyeri haid sebagai sarana informasi kesehatan reproduksi.

###### b. Manfaat bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi pada remaja tentang hal-hal yang perlu dilakukan dalam menghadapi nyeri haid sehingga kualitas hidup remaja menjadi lebih baik.

###### c. Manfaat bagi peneliti/peneliti lain.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang nyeri haid dan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan reemaja tentang kesehatan reproduksi.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1) Materi

Ruang lingkup materi termasuk dalam keperawatan maternitas difokuskan pada penelitian yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan nyeri haid dan penanganannya.

### 2) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswi putri kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta.

### 3) Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Santa Maria Yogyakarta.

### 4) Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022.

## **F. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan penyuluhan pustaka yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu :

1. Hesti,F.S (2017) meneliti dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Dysmenorhea Dengan Perilaku Penanganan Dysmenorhea Di Pesantren As-Syalafiah Mlangi Yogyakarta”. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan rancangan penelitian cross sectional dan sama-sama meneliti tentang variabel pengetahuan nyeri haid/dismenorea. Perbedaannya pada metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan desain cross sectional, dan meneliti 2 variabel.

variabel yang pertama pengetahuan tentang dysmenorhea dan variabel kedua perilaku penanganan dysmenorhea, sedangkan penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang nyeri haid, pada waktu dan lokasi penelian yaitu di Pesantren As-Syalafiah Mlangi Yogyakarta sedangkan dalam penelitian ini akan dilakukan di SMA Santa Maria Yogyakarta.

2. Nikolas P. S, dkk., (2021) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Baru FK USU Angkatan 2020 Mengenai Dismimorea Dan Tindakan Untuk Mengatasinya”. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan, teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dan, Instrumen penelitian yaitu kuesioner tingkat pengetahuan. Perbedaan pada metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan desain *Cross-Sectional*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan desain *Cross-Sectional* dan waktu dan lokasi penelitian yaitu di Universitas Sumatera Utara Medan pada tahun 2021 sedangkan pada penelitian saat ini akan di lakukan di SMA Santa Maria Yogyakarta.
3. Marsel O, Mofia P., ddk (2019) meneliti dengan judul “Hubungan Pengetahuan Siswi Tentang Disminorea Dengan Perilaku Penanganannya di SMAN 1 Rengat”. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengetahuan tentang disminorea. Perbedaan pada metode penelitian yaitu Analitik dengan *Accidental Sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, kuesioner yang digunakan yaitu

kuesioner pengetahuan disminorea dan kuesioner perilaku penanganannya sedangkan penelitian saat ini hanya menggunakan satu kuesioner yaitu kuesioner tingkat pengetahuan, waktu dan lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu di SMAN 1 Rengat sedangkan penelitian saat ini akan dilakukan di SMA Santa Maria Yogyakarta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang nyeri haid pada siswi kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta mayoritas masuk dalam kategori baik sebanyak 16 responden (53,3%).
2. Tingkat pengetahuan remaja tentang pengertian nyeri haid pada siswi kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta mayoritas kategori baik sebanyak 23 responden (76,7%).
3. Tingkat pengetahuan remaja tentang penyebab nyeri haid pada siswi kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta sebagian besar kategori baik sebanyak 17 responden (56,7%).
4. Tingkat pengetahuan remaja tentang gejala nyeri haid pada siswi kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta mayoritas memiliki 2 kategori yaitu baik sebanyak 13 responden (43,3%) dan cukup sebanyak 13 responden (43,3%).
5. Tingkat pengetahuan remaja tentang klasifikasi nyeri haid pada siswi kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta mayoritas kategori baik sebanyak 18 responden (60,0%).
6. Tingkat pengetahuan remaja tentang penanganan nyeri haid pada siswi kelas XI di SMA Santa Maria Yogyakarta sebagian besar kategori baik sebanyak 25 responden (83,3%).

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswi tentang tingkat pengetahuan tentang nyeri haid sebagai sarana informasi kesehatan reproduksi pada bidang keperawatan maternitas.

### **2. Bagi Responden**

Bagi remaja putri diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan khususnya tentang gejala nyeri haid dengan cara mengikuti penyuluhan, seminar atau membaca buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan nyeri haid sehingga pengetahuan remaja tentang gejala nyeri haid bisa menjadi lebih baik.

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti materi yang sama diharapkan dapat menambah variabel lain dalam penelitiannya karena penelitian ini hanya mengkaji tingkat pengetahuan tentang nyeri haid saja tanpa meneliti secara mendalam. Serta untuk peneliti selanjutnya dapat mengedukasi tentang cara penanganan nyeri haid misalnya dengan cara menggunakan teknik relaksasi nafas dalam, kompres hangat, yoga dll. Sehingga responden menjadi tahu serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari ketika mengalami nyeri haid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2018). Hubungan Antara Tingkat Dismenore Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswi Akper As-Syafi'iyah Jakarta. *Afiat*, 4(02), 603-612
- Andriyani dkk. (2016), Gambaran Pengetahuan Remaja Madya (13-15 Tahun) Tentang Dysmenorrhea Di SMPN 29 Kota Bandung, *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2 (2), 115-121. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/4746> (Diakses pada 05 Februari, 20.00 WIB).
- Anisa, MV (2015). Pengaruh latihan pada disminore primer. *Jurnal Mayoritas*, 4 (2), 60-65.
- Anton, A. (2018). Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri haid. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Anurogo, D. (2017). Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid. Yogyakarta : penerbit ANDI.
- Alatas, F., & Larasati, T. A.,. 2016. Dismenore primer dan faktor risiko dismenore primer pada remaja. *Majority*, Volume 5 Nomor 3.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
- Ariani, P.A. (2014), Aplikasi Metode Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi, Nuha Medika, Yogyakarta
- Azzam, F. (2015). Hubungan peran ibu terhadap perilaku higiene Remaja awal yang mengalami menstruasi di sdn 1 padokan. <http://repositori.usu.ac.id/e-journal> Keperawatan.
- Burnett, M., & Lemyre, M. (2017). No 345-Consensus pedoman klinis dismenore primer. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi Kanada*, 39 (7), 596-608.
- Burnett, M., & Lemyre, M. (2017). Pedoman konsensus dismenore primer No. 345. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi Kanada*, 39 (7), 585-595.
- Budiman, Riyanto, Agus . (2014). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Bobak, I. 2014. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Dewi, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam Penanganan Dismenore Di Sma Assanadiyah Palembang Tahun 2016: Relationship between Knowledge and Attitudes of Young Women in Handling Dysmenorrhea in Palembang Senior High School in2016. *Journal of Midwifery and Nursing*, 1(1), 19-23.

- Devi, A.K. (2014). Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas XI Tentang Kejadian Dysmenorrea di SMA 1 Imogiri Bantul. Karya Tulis Ilmiah. Stikes jenderal A.Yani. Yogyakarta.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngroggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52-55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Dimiyati, (2012), Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dinkes DIY. (2021) Angka Prevalensi Disminore pada Remaja di Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ekawati, H. (2017). Perbedaan Efektivitas Pemberian Minuman Jahe dan Kunyit terhadap Penurunan Dismenore pada Mahasisiwi Semester VII Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lamongan. *J. Surya*, 9(1).
- Ernawati, (2015). Manajemen Kesehatan Menstruasi. Global One, 2017
- Fengge A. (2017) Terapi akupresur manfaat dan teknik pengobatan. Yogyakarta: Crop Circle Corp; 2020.
- Gumangsari, N. M. (2014). Pengaruh Massage Counterpres sure terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Haid pada Remaja Putri di SMAN 2 Ungaran Kabupaten Semarang.
- Hartati, H., Walin, W., & Widayanti, ED (2015). Pengaruh Teknik Relaksasi Front Effleurage terhadap Nyeri Dismenore. *Jurnal Riset Kesehatan*, 4 (3), 793-797.
- Haruyama. (2016). The Female Body. Batam: Interaksara
- Hendrik, S. 2016. Hubungan Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Wanita Pekerja Di Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
- Heni Setyowati, E. R., & Kp, S. (2018). *Akupresur untuk kesehatan wanita berbasis hasil penelitian*. Unimma press.
- Hidayat, A. A. (2015). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Health Books Publishing.
- Himmatu, A (2015). Hubungan antara tingkat pengetahuan menstruasi terhadap upaya penanganan dismenore pada siswi SMA Negeri 1Bungku Tengah. 2014;5:616–21.
- Irianto, K. (2015), Kesehatan Reproduksi, Alfabeta, Bandung
- Ismurtini. (2018). Penerapan Teknik Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri Usia 10-13 Tahun Di Pmb. Kebidanan.
- Janiwarty. 2013. Pendidikan Psikologi untuk Bidan – Suatu Teori dan Terapannya Edisi I. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Kasey, M. (2015). Tingkat Nyeri Haid Pada Usia Remaja. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

- Kementrian Kesehatan RI, 2015. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Kemenkes RI.
- KHAN, S. A. (2014). Relative growth of *Harpisquilla raphidea* (Fabricius, 1798)(Crustacea: Stomatopoda) male and female populations. *Sains Malaysiana*, 43(9), 1305-1310.
- Kumalasari, S. A. (2014). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di MTs Negeri Surabaya II* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Kumalasari. 2013. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan*
- Laila, N. N. (2011). Buku pintar menstruasi. *Yogyakarta: Buku Biru*
- Lestari, N. M. S. D. (2013, December). Pengaruh dismenorea pada remaja. *In Prosiding Seminar Nasional MIPA*.
- Lestari, T (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Manuaba. 2015. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. (2015). Ilmu kebidanan Penyakit Kandungan dan KB.Jakarta: EGC.
- Martina, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dismenore dengan Penanganan Dismenore pada siswi di SMA Negeri 15 Medan Tahun 2019.
- Mubarak, I. S. (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. Jakarta: Salemba Medika.
- Nakamura, A. (2016) ‘Gambaran Pengetahuan Mahasiswi Baru USU Angkatan 2016 Tentang Disminore dan TindakanPenanganannya’, *repository.usu.ac.id*. Availabe at: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/64101> (Accessed: 03 Maret 2022).
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T & Bobby Indra Utama. (2014). Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pratiwi, L. A., & Mutiara, H. (2017). Pengaruh Jahe terhadap Nyeri saat Menstruasi. *Majority*, 6(1), 51-54.
- Prawirohardjo, S. (2013). Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid. ANDI, Yogyakarta.
- Prawirohardjo, S. (2017). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priyanti, S (2012). Hubungan tingkat stres terhadap dismenorea pada perempuan putri di Madrasah Aliyah Mamba’ul Ulum Awang-awan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Volume 6 No. 2 September 2014.

- Proverawati, A. S. (2016). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudiastuti, (2016). Fisologi Siklus Menstruasi. *Kesehatan*, 1, 9–29
- Ratnasari, E., Saru, M. I., & Fajrin, N. (2019). Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid. *Stikesmuhcrb.Ac.Id*, 1-10. <https://stikesmuhcrb.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Eka-Ratnasari.pdf>
- Reeder, Martin, & Koniak-Griffin. (2013). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga Edisi 8 Vol 1*. Jakarta EGC.
- Ryan, S. A. (2017) 'The Treatment of Dysmenorrhea', *Reproductive Health*. *Reproductive Health*, 15(1), pp. 331-342. Doi: 10.1016/j.pcl.2016.11.004.
- Ruhi, D. (2014). Prevalence of Dysmenorrhea Among Girl Students in a Medical College, *PJMS-Vol 4 No. 1: Jan-June 2014*.
- Rustam E. Gambaran Remaja Puteri Terhadap Nyeri Haid (Disminore) dan Cara Penanggulangannya. Vol. 3, *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014.
- Sabaruddin, H. F. & Arifah, S. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Dysmenorhea Di Pesantren As-Syalafiah Mlangi Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Sahin, N. (2018). *Penilaian tingkat kecemasan-depresi dan persepsi kualitas hidup pada remaja dengan disminore*. 1-7. *Sari Pediatri*, Vol. 15, No. 1, Juni 2013, <https://saripediatri.org>.
- Salamonsen, E. (2018). Menstruasi dan perbaikan endometrium. Dalam *Encyclopedia of Reproduction* (hlm. 320- 325). Pers Akademik.
- Sari, L. (2021). Efektivitas Akupresur dan Minuman Jahe terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Haid/Dismenore Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 215-220.
- Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M (2018). *Metodelogi Penelitian*. 1.307.
- Setyowati, E. R., (2018). *Akupresur untuk kesehatan wanita berbasis hasil penelitian*. Unimma press.
- Simangunsong, N. P. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Baru FK USU Angkatan 2020 Mengenai Dismenorea dan Tindakan untuk Mengatasinya.
- Sinaga, S. S. S. T. (2017). Buku: Manajemen Kesehatan Menstruasi.
- Situmorang, M. Dkk., (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas XII Tentang Dismenore Di SMK Yappenda, Jakarta Utara. *Jurnal*

*Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Volume 1, Nomor 1 Maret 2015.*

- Solehati, dkk.(2015). Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung: PT Refika Aditama
- Solehati, K. (2018). Gambaran pengetahuan, sikap, dan keluhan tentang menstruasi diantara remaja puteri. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(2), 86-91.
- Sophia, dkk. (2013), “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Dysmenorrhea Siswi SMK Negeri 10 Medan Tahun 2013“, Epidemiologi Fkm, Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, M. N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Disminorhea Primer pada Siswi SMA PGRI 2 Palembang. *Masker Medika*, 5(1), 223-231.
- Suliyanto. (2014) Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk ... - Kris H. Timotius - Google Books.[https://books.google.co.id/books?id=yVJLDwAAQBAJ&prints\\_ec=frontcover#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=yVJLDwAAQBAJ&prints_ec=frontcover#v=onepage&q&f=false) (Accesed: 03 Maret 2022)
- Supardi, R. (2013). Metodologi Riset Keperawatan. *Jakarta: Trans Info Media.*
- Suparto. (2015). Efektifitas Senam Disminore Dalam Mengurangi Disminore Pada Remaja Putri. *Phederal Journal*.
- Susilowati. (2013). Gambaran Karkteristik Dismenorea pada Mahasiswa Asrama Stikes Aisiyah Yogyakarta tahun 2013. Karya Tulis Ilmiah : Stikes Aisiyah.
- Tamiz, S. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penanganan Disminorea Di SMPN 1 Gunungsitoli Alo’oa Kecamatan Gunungsitoli Alo’oa Kota Gunungsitoli. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Tandi. (2015). Pengaruh Pemberian Ramuan Jahe Terhadap Nyeri Haid Mahasiswi Stikes PMC.
- Tufan Nugroho, dkk. (2014), *Buku Ajar Kebidanan 3 Nifas*. Yogyakarta; Nuha Medika
- Verrawaty, S. N. (2012). *Wanita, merawat dan menjaga kesehatan reproduksi*. Bandung: PT Grafindo Median Pratama.
- Wawan, A and Dewi, M. (2017), Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia, Edisi Pertama, Nuha Medika, Yogyakarta, Indonesia
- WHO. 2016. The Incidece of Dysmenorrhea. Diakses dari [http://www.who.int/topics/womens\\_health/en/](http://www.who.int/topics/womens_health/en/).

- Wulandari, R. S. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa* linn) dalam Mengatasi Dismenore. *Jurnal Mayoritas* , 7 (2), 193-197.
- Yuyun, (2013), “Tingkat Pengetahuan Tentang Dysmenorrhea Pada Siswi SMA Santa Maria Yogyakarta”, Kebidanan, POLTEKES Yogyakarta
- Zulaikha F. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Reproduksi Remaja Putri Terhadap Sikap Menghadapi Premenstrual Syndrom di SMA N 5 Surakarta. Dibuka tanggal 21 Desember 2013. diakses pada tanggal 02 Januari 2017.